



ABSTRACT

Tourism industry and one nation's economy and politics can no longer be separated, as these two aspects are very much correlating and supporting each other. In the United States, tourism and travel-related industry has been supporting the economy greatly. However the nature of its politics with a non-interventionist approach implies that there is only a very limited intervention on tourism by the federal government. Despite the lack of federal-level management, the T&T industry stay strong and the trend of international inbound arrivals number has always been increasing steadily – with the exception of the rare phenomenon of reduced number of tourist arrivals as a result of political issues: 9/11 Tragedy and Financial Crisis. Starting from the mid of 2015 up until now, however, the phenomenon of declined number of international tourist arrivals is occurring again. Reflecting on the pattern, there must be something happened in the politics of the United States during this period of time that caused the drop of the U.S. tourist arrivals.

The proposed hypothesis is that the emergence of Donald Trump as the President of the United States is the major ongoing political issue that affects the number of incoming international tourists negatively, as everything else remains the same and there are no changes in terms of tourism policy and tourism agency. Through the looking glass of political psychology and destination image, there are three elaborative arguments on Trump's impact to tourism decline; his personality traits, his decision-making process in foreign policy drafting that affects T&T, and his role in changing the image of the U.S. as a tourist destination. By looking into Trump's personality, it is evident that his personality is very prominent to his general behavior and his leadership style in which shaping his decision-making process in foreign policy making and also determined his choice of words and actions – in which all of them become the factors why international tourists are avoiding the leisure to the United States and looking for alternatives of tourist destinations instead.

Total words: 15,535 words

Key words: Donald Trump, United States of America (USA), tourism industry, political psychology, personality traits, decision-making process, foreign policy, destination image.



ABSTRAKSI

Industri pariwisata dengan ekonomi dan politik satu negara tidak dapat dipisahkan, karena kedua aspek ini sangat berkorelasi dan saling mendukung. Di Amerika Serikat, industri pariwisata telah sangat mendukung perekonomiannya. Namun sifat politik dari Amerika Serikat yang memiliki pendekatan non-intervensionis menyiratkan bahwa intervensi oleh pemerintah federal terhadap pariwisata sangatlah terbatas. Meskipun adanya kekurangan dukungan dari tingkat federal, tren kedatangan wisatawan mancanegara yang selalu terus menerus meningkat menunjukkan industri pariwisata tetap kuat. Tren yang selalu meningkat ini memang memiliki pengecualian, yaitu dua fenomena langka di sejarah Amerika Serikat dimana berkurangnya jumlah kedatangan turis sebagai akibat dari masalah politik, saat Tragedi 9 / 11 dan *Financial Crisis*. Namun, dimulai dari pertengahan 2015 hingga sekarang, fenomena penurunan jumlah kedatangan wisatawan internasional terjadi lagi. Berkaca pada pola sejarah pariwisata Amerika Serikat, pasti ada sesuatu yang terjadi dalam politik Amerika Serikat selama periode waktu ini yang menyebabkan turunnya jumlah kedatangan turis AS.

Melihat bahwa kebijakan pariwisata dan segala hal lain yang berhubungan dengan pariwisata tidak ada yang berubah, maka hipotesis yang diajukan adalah hal ini terjadi karena munculnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat yang merupakan masalah politik baru yang sedang berlangsung yang mempengaruhi jumlah wisatawan internasional yang masuk secara negatif. Melalui kacamata *political psychology* dan *destination image*, ada tiga argumen tentang dampak Trump terhadap penurunan pariwisata; ciri kepribadiannya, proses pengambilan keputusan dalam penyusunan kebijakan luar negeri yang mempengaruhi industri pariwisata, dan perannya dalam mengubah citra AS sebagai tujuan wisata. Dengan melihat kepribadian Trump, terbukti bahwa kepribadiannya sangat mempengaruhi perilakunya dan gaya kepemimpinannya yang membentuk proses pengambilan keputusan dalam pembuatan kebijakan luar negeri dan juga menentukan pilihan kata dan tindakannya - di mana semua itu menjadi faktor mengapa wisatawan internasional menghindari liburan ke Amerika Serikat dan mencari alternatif tujuan wisata dibandingkan Amerika Serikat.

Total kata: 15,535 words

Kata Kunci: Donald Trump, United States of America (USA), tourism industry, political psychology, personality traits, decision-making process, kebijakan luar negeri, destination image.